INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6012-6019
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Rancangan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengatasi Problematika Internal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Angkatan 2020

Anjly Rusman[1] ✉, Wira Solina[2], Fuaddillah Putra[3]
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat
Email : anjlyrusman1@gmail.com[1]✉

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya problematika internal yang dihadapi oleh mahasiswa selama masa perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Profil problematika interna. 2) Merancang program layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi problematika internal mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Populasi dari penelitian ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2020 sebanyak 472 orang mahasiswa.teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling,* sampel penelitian ini sebanyak 82. Instrument yang digunakan adalah angket. Sedangkan analisis data yang digunakan presentase, *skala likert* dan validasi program oleh *expert judgement.* Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa : 1) Profil problematika internal mahasiswa berada pada kategori tinggi. 2) Rancangan program yang telah di validasi, berada pada kategori "Diterima". Rancangan program layanan bimbingan dan konseling adalah menggunakan layanan dasar yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

Kata Kunci : *rancangan program, implementasi.*

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra

Abstract

The background of this research is due to the internal problems faced by students during the lecture period. This study aims to determine: 1) Profile of internal problems. 2) Designing a Guidance and Counseling service program to address students' internal problems. This research uses Research and Development (R&D) type of research. The population of this study was 472 students from the Faculty of Social Sciences and Humanities class of 2020. The sampling technique used simple random sampling, the sample for this study was 82. The instrument used was a questionnaire. While the data analysis used percentage, Likert scale and program validation by expert judgment. Based on the results of this study revealed that: 1) The profile of students' internal problems is in the high category. 2) Program designs that have been validated are in the "Accepted" category. The design of the guidance and counseling service program is to use basic services, namely classical guidance and group guidance.

Keywords: *program design, implementation*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin tinggi, maka setiap individu dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tersebut salah satu upaya dalam mengikuti perkembangan zaman adalah adanya dunia pendidikan. Dengan adanya dunia pendidikan akan menjadi suatu wadah bagi individu untuk mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimilikinya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam aspek pengembangan potensi dan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional serta spiritual dalam diri individu. Perguruan tinggi merupakan suatu tingkat pendidikan yang paling tinggi di dalam dunia pendidikan, seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa. Menurut Yusuf (2012:27) seorang mahasiswa merupakan masa memasuki usia dewasa yang pada umumnya berada pada usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa sudah harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kehidupan saat memasuki usia dewasa. Selanjutnya Ebtanastiti (2014:5) mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Sedangkan Hartaji (2012:5) mahasiswa adalah makhluk individu dan makhluk sosial, mahasiswa seseorang yang sedang dalam proses belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat berbeda dengan peserta didik, perubahan tuntutan belajar tersebut yang mengharuskan mahasiswa mandiri dalam berbagai aktivitas akademiknya,

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra

oleh karena itu masih banyak mahasiswa yang belum mampu dalam melakukan penyesuaian diri sehingga adanya suatu problematika yang dihadapi mahasiswa dalam perguruan tinggi tersebut.

Problematika merupakan suatu hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan dan memaksimalkan perkembangan belajarnya, dimana problematika tersebut menjadi suatu kendala yang belum dapat dipecahkan sehingga tujuan mahasiswa belum tercapai secara maksimal Pusat Bahasa Depdiknas (Suprima, 2021:88). Selanjutnya Purwahida (Suprima, 2021:88) problematika adalah sebuah kesenjangan yang muncul dari tidak sesuainya antara kenyataan dari harapan sebagai suatu halangan dari sebuah proses. Sedangkan Nugraheni (Suprima, 2021:89) problematika adalah suatu permasalahan yang menghambat atau mengganggu suatu proses untuk mencapai keberhasilan sehingga harus dicarikan solusi yang terbaik dalam mengatasi problematika tersebut. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa problematika merupakan suatu permasalahan atau suatu hambatan yang dialami oleh individu, dimana hambatan tersebut tidak sesuai dengan harapan yang dikehendaki, problematika dapat terjadi karena dua faktor yaitu faktor internal dan fakor eksternal.

Hasibuan (2018:20-21) problematika setiap mahasiswa berbeda-beda dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar meliputi jasmani, psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri yang meliputi keluarga dan lingkungan sosial budaya setempat. Selanjutnya Paryati (2004:115) problematika yang sering dihadapi oleh mahasiswa selama masa perkuliahan yaitu: 1) Kebosanan dan kemalasan, 2) Ketidak mampuan mengatur waktu, 3) Sedikit minat pada mata pelajaran dan dosen tertentu, 4) Ekonomi, 5) Lingkungan sosial, 6) Tempat tinggal, 7) Cinta dan pergaulan bebas. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa problematika mahasiswa tidak hanya terdapat dari satu faktor saja, melainkan ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, untuk itu layanan bimbingan dan konseling diperlukan dalam mengatasi problematika mahasiswa baik dari faktor internal maupun eksternal tersebut.

Departemen Pendidikan Nasional (Putri, 2019: 39) layanan bimbingan dan konseling terdapat empat komponen layanan yang terdiri dari layanan dasar, layanan perencanaan individual, layanan responsif dan layanan dukungan sistem. Selanjutnya Yusuf (2009:51-57) terdapat empat bidang layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan dan konseling akademik, bimbingan dan konseling karir, bimbingan dan konseling sosial dan bimbingan dan konseling pribadi. Sedangkan Sukardi (Permana, 2015:144) terdapat tujuh jenis layanan yang terdiri dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra

konseling kelompok. Sedangkan. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan yang digunakan untuk mengatasi problematika mahasiswa yang ada pada perguruan tinggi, layanan bimbingan dan konseling tersebut di rancang dalam bentuk sebuah program dengan menyesuaikan antara problematika dan layanan yang akan diberikan untuk mengatasi problematika tersebut baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga problematika mahasiswa dapat diatasi.Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 17 Januari 2023 bahwasannya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora memiliki suatu problematika selama di perguruan tinggi, berupa mahasiswa tampak tidak bersemangat saat akan memasuki jam perkuliahan, selanjutnya setalah dilakukan wawancara dengan lima orang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat angkatan 2020 pada tanggal 26 Januari 2023 bahwa problematika mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat angkatan 2020 yaitu berupa permasalahan kebosanan dan kemalasan, ketidak mampuan mengatur waktu, sedikit minat pada mata pelajaran dan dosen tertentu, ekonomi, tempat tinggal, cinta dan pergaulan bebas, tetapi karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis mengelompokkan problematika itu menjadi dua bagian yang dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal namun yang akan penulis bahas adalah problematika yang dihadapi mahasiswa dilihat dari faktor internal diantaranya : Kebosanan dan kemalasan, ketidak mampuan mengatur waktu, sedikit minat pada mata pelajaran dan dosen tertentu serta cinta dan pergaulan bebas.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Rancangan Program Layanan Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Problematika Internal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat?".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pengembangan *(Research and Development)* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut, Sugiyono (2011: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2020 yaitu sebanyak 472 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel yang dijadikan untuk penelitian sebanyak 82 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, Suryani (2016:173) berpendapat bahwa angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk di jawabnya. Keseriusan responden dalam menjawab soal, dan masing-masing pilihan jawaban diberi skor pada setiap itemnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra

adalah persentase skala likert dan validasi program oleh expert judgement.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Gambaran problematika internal mahasiswa secara umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Problematika Internal Mahasiswa Secara Umum

Klasifikasi	Kategori	f	%
176-205	Sangat Tinggi	13	15.85
142-175	Tinggi	54	65.86
108-141	Sedang	12	14.63
74-107	Rendah	2	2.44
41-73	Sangat Rendah	1	1.22
Σ		82	100.00

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwa problematika internal mahasiswa secara umum terdapat 13 orang dengan presentase 15.85% pada kategori sangat tinggi, 54 orang dengan presentase 65.85% pada kategori tinggi, 12 orang dengan presentase 14.63% pada kategori sedang, 2 orang dengan presentase 2.44% pada kategori rendah, 1 orang dengan presentase 1.22% pada kategori sangat rendah.

Tabel 2. Validasi program layanan bimbingan dan koseling

	Nama	Tanggal	Skor	Kategori
	Bapak Mori Dianto, M.Pd	Agustus 2023	2,6	Diterima
	Ibu Citra Imelda Usman,M.Pd.,Kons	Agustus 2023	3,1	Diterima
	Ibu Besti Nora Dwi Putri,M.Pd.,Kons	Agustus 2023	3,6	Sangat Diterima
Jumlah			9,3	
Rata-rata			3,1	
Kategori				Diterima

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan membuat rancangan program layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi problematika internal yang dihadapi mahasiswa

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 sebagai berikut:

1. Topik atau tema layanan yang diberikan tentang :
   a. Tema : Peningkatan Motivasi Belajar
   b. Subtema : Menjelaskan pengertian motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, bentuk motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi
   c. Gambaran Masalah : aspek dalam motivasi belajar

   Tujuan diberikan layanan bimbingan dan konseling ini adalah agar mahasiswa mampu memahami dan mengerti kiat dalam meningkatkan motivasi belajar.
2. Topik atau tema layanan yang diberikan tentang :
   a. Tema : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien
   b. Subtema : Menjelaskan pengertian manajemen waktu manfaat manajemen waktu, aspek dalam manajemen waktu, faktor-faktor manajemen waktu, prinsip dalam manajemen waktu dan cara manggunakan waktu secara efektif.
   c. Gambaran Masalah : aspek dalam mengatur waktu.

   Tujuan diberikan layanan agar mahasiswa dapat memahami tentang berharganya sebuah waktu dan dapat mengatur waktu dengan efektif dan efisien.
3. Topik atau tema layanan yang diberikan adalah tentang :
   a. Tema : Meraih Minat dalam Mata Kuliah: Strategi untuk Menyukai Mata Kuliah
   b. Subtema : Pengertian Minat Belajar, unsur-unsurminat, Faktor-faktor minat belajar,ciri-ciri minat belajar dan strategi dalam menyukai mata kuliah.
   c. Gambaran masalah : aspek-aspek minat terhadap mata kuliah

   Tujuan diberikan layanan agar mahasiswa mampu menyukai setiap mata kuliah dan bersemangat selama masa perkuliahan.
4. Topik atau tema layanan yang diberikan adalah :
   a. Tema : Dampak Negatif Pacaran
   b. Subtema : Pengertian pacaran, komponen pacaran,faktor-fsktor pacaran, penyebab pacaran dan dampak negatif pacaran.
   c. Gambaran masalah : aspek-aspek tentang cinta dan pergaulan bebas.

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra

Tujuan diberikan layanan bimbingan dan konseling yaitu agar mahasiswa dapat terhindar dari bahaya cinta dan pergaulan bebas dan dampak negatif pacaran.

B. Pembahasan

1. Kejenuhan dan Kemalasan

   Thohirin (Afifah, 2019:527-532) kejenuhan dalam belajar yaitu sistem akal tidak dapat bekerja sebagaimana semestinya sehingga kemajuan belajar seakan menurun. Selanjutnya M.K. Abdullah (Riset et al., 2017) kemalasan adalah rasa segan dan enggan untuk melakukan suatu hal, kemalasan merupakan suatu perasaan seseorang enggan melakukan suatu hal karena dalam pemikirannya sudah memiliki penilaian negatif.

2. Ketidakmampuan Mengatur Waktu

   Davidson (Tk & Wanita, 2020:81-94) manajemen waktu adalah melakukan pekerjaan dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat serta memanfaatkan waktu yang baik, manfaat dari manajemen waktu adalah 1) kemampuan individu dalam menentukan tingkat urgensi untuk melakukan suatu aktivitas, 2) membantu kecenderungan menunda-nunda pekerjaan 3) membantu mencegah terjadinya dua atau lebih pekerjaan dalam satu waktu, dan 4) membantu proses evaluasi terhadap suaatu pekerjaan.

3. Kurang Berminat pada Mata Kuliah dan Dosen tertentu

   Skameto (Firdaus,2019:191-198) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati akan terus ,emberikan rasa senang dan memperoleh rasa kepuasan, sehingga tanpa diminta seseorang akan memberikan perhatian lebih kepada sesuatu yang diminati.

4. Cinta dan Pergaulan Bebas

   Nadirah (2017:309-351) pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang melewati batas norma agama, pergaulan bebas seringkali terjadi pada usia remaja karena remaja adalah individu yang masih labil dan emosi yang sulit terkontrol oleh pengendalian diri yang benar tentang masalah keluarga, kekecewaan pengetahuan yang minim, dan ajakan dari teman-teman.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian pada pembahasan Bab IV dapat diambil kesimpulkan bahwa mengenai rancangan program layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi problematika internal mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2020 adalah; 1) Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai problematika problematika internal

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra

mahasiswa secara umum berada pada kategori tinggi sehingga memerlukan perhatian khusus. 2) Rancangan program layanan bimbingan dan konseling yang akan peneliti rancang akan dilakukan dengan layanan dasar berupa pelayanan klasikal dan bimbingan kelompok, yaitu : a) Peningkatan motivasi belajar; b) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien; c) Meraih minat dalam mata kuliah: Strategi menyukai mata kuliah; d) Dampak negatif pacaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Muhith .2018. *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nrsing&Healtyy.* Yogyakarta : Andi Offset.

Afifah, S. (2019). *Pengaruh Kejenuhan Belajar Dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern*. *7*(4), 527–532.

Al-Anshari, A. F. (2019). Manajemen Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Visipena*, *10*(1), 66–77.

Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karier pada Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, 5*(1).16–23. https://doi.org/10.26539/teraputik.51544

Arifudin, O., Sofyan, Y., Sadarman, B., & Tanjung, R. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2). 237–242. https://doi.org/10.29080/jbki.2020.10.2.237-242

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatam Praktik (Edisi Revisi).* Jakarta : Rineka Cipta.

Assholekhah, A. F., Fitriani, A., Sarwono;, Fatoni, S. A., & Suryandari, M. (2023). Problem Solving Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*. 1(1). 345–352. https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/1132/925

Bhakti, Caraka.P. 2017. Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*.1(1),131-142.

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Ebtanastiti, D. F., & Muis, T. (2014). Survei Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, (3), 1–10. https://core.ac.uk/download/pdf/230609452.pdf

Eka Safitri, N., & Putranti, D. (2019). Assessment Kebutuhan Pedoman Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Tingkat Smk Di Kota Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *1*(2), 1–12. https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i2.47

Sugiyono.2014. *Metodologi Peneitian Kuantitatif, Kulaitatif.* Bandung : Alfabeta

Copyrights @ Anjly Rusman, Wira Solina, Fuaddillah Putra